

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di BEI

Audy Wulandari^{1*}, Serlin Serang², Hastuti Mulang³

audywulandarii@gmail.com^{1*}, serlin.serang@umi.ac.id², hastutimulang@umi.ac.id³,

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan. Kesimpulannya, investor cenderung mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan lebih dari ukuran perusahaan dan tingkat leverage ketika menilai perusahaan transportasi dan logistik.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan; Leverage; Profitabilitas; Nilai Perusahaan

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Di era globalisasi, persaingan antar perusahaan semakin ketat, mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja guna menarik investor. Peningkatan kinerja perusahaan akan berdampak pada nilai perusahaan, yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek bisnis dan keberlanjutan (Vitriani *et al.*, 2024). Nilai perusahaan memainkan peran penting karena sangat berkaitan dengan kepercayaan investor, yang umumnya tercermin dalam harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin positif citra perusahaan di pasar modal dan semakin besar peluangnya untuk mendapatkan pendanaan (Pranataliya & Rahmawati, 2025). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diprosikan oleh *Price Book Value* (PBV), yang menunjukkan penilaian pasar terhadap nilai buku perusahaan dan mencerminkan prospek kinerja masa depannya (Nabila, 2024).

Secara teoritis, nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal, termasuk ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas. Ukuran perusahaan mencerminkan skala bisnis dan kemampuan perusahaan untuk mengelola aset dan memperoleh pendanaan (Putra & Wahyuni, 2021). *Leverage* menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya dan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan (Sukarya & Baskara, 2018) dalam (Ferdila et al., 2023). Sementara itu, profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, yang secara langsung berdampak pada kesejahteraan pemegang saham dan respons investor (Afifawati et al., 2022).

Pada sektor transportasi dan logistik, nilai perusahaan menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan selama periode 2021–2024, yang mengindikasikan adanya tekanan valuasi dan ketidakstabilan persepsi pasar. Meskipun sektor ini memiliki potensi pertumbuhan tinggi dan didukung oleh peningkatan infrastruktur, sektor transportasi dan logistik juga rentan terhadap kondisi ekonomi dan faktor eksternal lainnya (Wirawan & Pangestuti, 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Putra dan Wahyuni (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* memiliki pengaruh signifikan, dan profitabilitas tidak signifikan. Sebaliknya, Susanto dan Suryani (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan yang tidak konsisten ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, khususnya di sektor transportasi dan logistik.

Berdasarkan kondisi terkini, sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada sektor selain transportasi dan logistik atau menggunakan periode observasi yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021–2024. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian empiris ketiga variabel tersebut pada sektor dan periode saat ini. Diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan menjadi pertimbangan bagi investor dan manajemen perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Metode Analisis

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2024. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang akan diolah dan dianalisa dengan metode analisis regresi sehingga dapat terlihat hasilnya.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan tahunan pada perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021 sampai 2024. Penentuan populasi sebanyak 38 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel berdasarkan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel non random, di mana peneliti terlebih dahulu menentukan kriteria atau karakteristik spesifik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang dipakai dalam pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tercatat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021- 2024. (2) Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak memiliki kelengkapan data keuangan pada periode 2021-2024. (3) Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang mengalami kerugian pada periode 2021-2024.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan periode tahun 2021-2024 dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut.

Tabel 1 sampel perusahaan transportasi dan logistic

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
2	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.
3	MITI	Mitra Investindo Tbk.
4	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
5	SAFE	Steady Safe Tbk
6	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
7	TMAS	Temas Tbk.
8	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.
9	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk.
10	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
11	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.
12	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.
13	TRJA	Transkon Jaya Tbk.
14	HAIS	Hasnur Internasional Shipping Tbk.

Hasil

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.403	4.792		2.171	.035
Ukuran Perusahaan(X1)	-.320	.173	-.212	-1.865	.976
Leverage (X2)	.094	.137	.120	2.349	.427
Profitabilitas (X3)	2.977	1.186	.435	2.510	.015

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2026

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10.403 - 0.320 X_1 + 0.094 X_2 + 2.977 X_3$$

- a. Nilai konstanta sebesar 10,403 menunjukkan bahwa apabila Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset), Leverage (DER), dan Profitabilitas (ROE) bernilai nol, maka Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 10,403.
- b. Nilai Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X_1) sebesar -0,320. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dan menunjukkan bahwa variable Ukuran Perusahaan memiliki Tingkat signifikan sebesar 0,069 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti H_1 ditolak dan dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa Ukuran Perusahaan (X_1) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- c. Nilai Koefisien regresi variabel Leverage (X_2) sebesar 0,094. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa Leverage (X_2) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan menunjukkan bahwa variable Leverage (X_2) memiliki Tingkat signifikan sebesar 0,493 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti H_2 ditolak dan dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa Leverage (X_2) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- d. Nilai Koefisien regresi variabel Profitabilitas (X_3) sebesar 2,977. Mempunyai arti bahwa apabila Profitabilitas (X_3) memiliki Tingkat signifikan sebesar 0,015 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_3 diterima dan dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa Profitabilitas (X_3) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial dimaksudkan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya sebagai berikut:

- a. Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Berdasarkan hasil pengujian uji t statistik dapat dijelaskan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) memiliki nilai sig. sebesar 0,069 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dengan demikian hipotesis pertama ditolak.
- b. Leverage (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil pengujian uji t statistik dapat dijelaskan bahwa variabel Leverage (DER) memiliki nilai sig. sebesar 0,493 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa Leverage (DER) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dengan demikian hipotesis dua ditolak.
- c. Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil pengujian uji t statistik dapat dijelaskan bahwa variabel Profitabilitas (ROE) memiliki nilai sig. sebesar 0,015 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dengan demikian hipotesis diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) berada di antara 0 dan 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin dekat nilainya dengan 1, semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Anggita & Andayani, 2022). Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2) variabel penelitian pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil uji koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.579 ^a	.335	.297	1.98820	1.072

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2026

Koefisien determinasi (R^2) = 0,335 yang menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat dipengaruhi oleh variabel Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas sebesar 33,5%, sedangkan sisanya sebesar 66,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor transportasi dan logistik, sedangkan ukuran perusahaan dan leverage tidak memiliki dampak yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor lebih menekankan pada kinerja laba daripada karakteristik struktural perusahaan.

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa total aset yang besar tidak secara otomatis meningkatkan persepsi pasar. Aset yang besar berpotensi menyebabkan inefisiensi dan biaya operasional yang tinggi jika tidak dikelola secara optimal. Dari perspektif teori sinyal, ukuran perusahaan dapat menjadi indikator stabilitas, tetapi tidak selalu diinterpretasikan secara positif jika tidak disertai dengan peningkatan profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan Putra dan Wahyuni (2021), yang menemukan pengaruh negatif dan tidak signifikan.

Leverage memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang belum menjadi penentu utama nilai perusahaan. Berdasarkan teori struktur modal, utang hanya meningkatkan nilai perusahaan jika manfaatnya lebih besar daripada risiko keuangannya. Di sektor transportasi dan logistik yang padat modal, leverage tinggi tanpa mendukung kinerja pendapatan dapat meningkatkan risiko dan melemahkan kepercayaan investor. Temuan ini konsisten dengan Irawan *et al.*, (2024).

Sebaliknya, profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dipandang sebagai sinyal positif mengenai

efektivitas manajemen modal dan prospek perusahaan. Investor merespons peningkatan laba melalui kenaikan harga saham, sehingga mendorong nilai perusahaan. Hasil ini mendukung teori sinyal dan konsisten dengan Susanto dan Suryani (2024) dan Anisa *et al.*, (2022).

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa dalam sektor transportasi dan logistik, nilai perusahaan lebih ditentukan oleh kemampuan menghasilkan laba dibandingkan ukuran aset maupun struktur pendanaan.

Simpulan dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, nilai perusahaan lebih ditentukan oleh kinerja profitabilitas daripada ukuran perusahaan dan leverage. Ukuran perusahaan dan leverage terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa ukuran aset dan pemanfaatan utang tidak selalu mencerminkan efisiensi manajemen atau prospek perusahaan di mata investor. Sebaliknya, profitabilitas memainkan peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola modal dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Temuan ini memperkaya literatur keuangan dengan memberikan bukti empiris bahwa di sektor transportasi dan logistik yang padat modal dan berisiko tinggi, investor lebih merespons sinyal kinerja pendapatan daripada karakteristik struktural perusahaan. Secara praktis, hasil studi ini dapat menjadi dasar bagi manajemen perusahaan untuk memfokuskan strategi pada peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh investor dalam membuat keputusan investasi. Penelitian selanjutnya dapat memperluas periode pengamatan atau menambahkan variabel lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penentu nilai perusahaan. paragraf.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dan akademis terhadap pengembangan studi nilai perusahaan di sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian menekankan pentingnya peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan manajemen struktur modal yang optimal sebagai strategi kunci untuk meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, temuan ini memperkaya dasar pengambilan keputusan dengan menekankan analisis kinerja laba daripada sekadar ukuran aset dan tingkat utang. Secara akademis, penelitian ini memperluas bukti empiris tentang penentu nilai perusahaan di sektor padat modal dan membuka peluang untuk mengembangkan model yang lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, memperluas periode dan sektor penelitian, untuk meningkatkan generalisasi dan memperdalam analisis penentu nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

Afifawati, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JOURNAL OF MARCH" MANAGEMENT RESEARCH"*, 4(1), 100-113.

- Anggita, K. T., & Andayani, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321-335.
- Ferdila, F., Mustika, I., & Martina, S. (2023). Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3274-3284.
- Martin, I. R. A. W. A. N., & Angelly, S. (2024). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman dengan profitabilitas sebagai moderasi periode 2021-2023. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 224-240.
- Nabila, B. R. P. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal KIAFE*, 2(2), 107-120.
- Pranataliya, S., & Rahmawati, M. I. (2025). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 14(4).
- Putra, S. A., & Wahyuni, D. U. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan semen di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(5).
- Susanto, E. E., & Suryani, Z. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(9), 2413- 2426.
- Vitriani, Y., Mantong, A., & Marewa, J. B. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 4985-4997.
- Wirawan, H. Y., & Pangestuti, D. (2022). Analisis perbandingan tingkat akurasi model Financial Distress pada perusahaan sektor transportasi dan Logistik. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3889-3900.